

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan memusatkan penelitian pada perencanaan, implementasi, serta hasil dari implementasi kurikulum lokal keagamaan yang digunakan di Pondok Modern Ar-Rahmah dalam upaya untuk memperkuat pemahaman keagamaan siswa. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Rulam Ahmadi, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yakni penelitian yang hasil penelitiannya berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri.¹⁰⁹

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan bertujuan untuk mengetahui secara lebih detail tentang implementasi kurikulum lokal keagamaan untuk memperkuat pemahaman keagamaan siswa di Pondok Modern Ar-Rahmah dengan cara mencari informasi dari informan yang diteliti dan terpercaya. Adapun data yang dihasilkan akan berupa ucapan, tulisan maupun dokumen yang akan disajikan berupa teks narasi deskriptif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus.¹¹⁰ Kasus yang diteliti oleh peneliti adalah bagaimana implementasi kurikulum lokal keagamaan yang digunakan di Pondok Modern Ar-Rahmah bisa memperkuat pemahaman keagamaan siswa. Dalam studi kasus mendeskripsikan suatu objek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Suharman menyatakan bahwa studi kasus merupakan metode penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara detail. Objek yang diselidiki terdiri dari suatu kesatuan unit yang dipandang sebagai kasus.¹¹¹

¹⁰⁹ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), 2.

¹¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 77.

¹¹¹ Winarno Suherman, *Pengantar penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Transito, 1980), 14.

B. Kehadiran Peneliti

Lexy J. Moelong menyatakan bahwasannya kehadiran seorang peneliti pada lokasi penelitian merupakan sebuah perencanaan dalam rangka pengakomodiran data, penafsiran data dan juga analisa data, maka dari itu peneliti merupakan kunci keberhasilan hasil dari penelitian tersebut.¹¹²

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pengumpul data dan instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Kehadiran peneliti di lapangan juga sebagai tolak ukur keberhasilan memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung serta aktif dengan informan dan sumber data lainya disini mutlak diperlukan.

Kehadiran peneliti di lapangan bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan rumusan masalah yang di lakukan dengan observasi langsung dan secara terbuka. Jadi peneliti datang langsung ke lokasi dan secara terbuka diketahui oleh subjek. Sehingga subjek menerima dengan tangan terbuka dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan observasi dan wawancara, peran peneliti dalam hal ini adalah sebagai pengamat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.¹¹³ Lokasi penelitian ini terletak di Pondok Modern Ar-Rahmah, lembaga pendidikan pesantren modern yang beralamat di Desa Purwotengah, Papar, Kediri di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rahmah. Peneliti memilih lokasi ini karena dilokasi ini terdapat hal yang menarik untuk diteliti berupa implementasi kurikulum lokal keagamaan yang berasal dari Pondok Modern Darussalam Gontor yang kemudian di terapkan di Pondok Modern Ar-Rahmah yang dijadikan sebagai mata pelajaran wajib pada waktu pelajaran formal dengan tujuan untuk menguatkan pemahaman siswa pada materi pendidikan agama Islam.

¹¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 121

¹¹³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 53.

D. Sumber Data

Lofland dalam Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.¹¹⁴ Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Adapun dua data tersebut adalah:

1. Data primer

Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber yang utama.¹¹⁵ Dalam penelitian ini, data primer didapat dari hasil observasi yang dilakukan secara langsung di Pondok Modern Ar-Rahmah dan hasil wawancara kepada Direktur pondok atau pimpinan pondok, Kepala Madrasah, Guru pengampu muatan lokal serta siswa Pondok Modern Ar-Rahmah.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah, dan sebagainya.¹¹⁶ Dalam hal ini data sekunder yang dimaksud seperti naskah tertulis atau dokumen yang terkait dengan penelitian serta buku muatan lokal dari Pondok Modern Darussalam Gontor.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dan utama, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹⁷ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode yang digunakan. Adapun metode-metode tersebut adalah:

¹¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

¹¹⁵ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), 84.

¹¹⁶ Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 84.

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Jakarta: Alfabeta, 2010), 308.

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi (*observation*) adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan seluruh indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasa) untuk mendapatkan data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian.¹¹⁸ Pada penelitian ini, peneliti mengamati langsung pelaksanaan kegiatan pembelajaran kurikulum lokal keagamaan di Pondok Modern Ar-Rahmah. Adapun data hasil observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antara manusia dan juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman anggota dalam berorganisasi.¹¹⁹

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang akan menjawab pertanyaan dari pewawancara.¹²⁰ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan sumber-sumber informasi yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti seperti, Direktur pondok atau pimpinan pondok, Kepala Madrasah, Guru pengampu muatan lokal serta siswa Pondok Modern Ar-Rahmah.

3. Metode Dokumentasi

Dokumenasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang yang relevan diperlukan dalam penelitian.¹²¹ Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk melengkapi data, seperti absensi siswa, buku yang digunakan guru, foto kegiatan, foto pembiasaan siswa, dan lain sebagainya.

¹¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D.*, 224- 232.

¹¹⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: GP Press, 2019), 21.

¹²⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 186.

¹²¹ Agustinova Danu Eko, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 39-40.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹²² Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti perlu menguji keabsahan data dalam penelitian, adapun teknik yang digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan observasi, wawancara kembali dengan sumber yang pernah ditemui maupun sumber-sumber baru lagi. Untuk perpanjangan pengamatan agar dapat menguji kredibilitas data penelitian, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang didapatkan untuk memastikan apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹²³

2. Ketekunan Penelitian

Ketekunan penelitian adalah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan derajat kegigihan kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan teliti yang memiliki kesinambungan.¹²⁴ Dengan cara ini, kepastian data dan urutan kejadian dapat ditentukan dan dicatat secara sistematis

3. Triangulasi

Pada teknik pengumpulan data, triangulasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dengan sumber data yang ada.¹²⁵ Menurut patton, ada empat teknik triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai validitas data, diantaranya yaitu sebagai berikut:

¹²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D.*, 268.

¹²³ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 90-91.

¹²⁴ Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 92-93.

¹²⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 189.

a. Triangulasi Data

Menggunakan sumber data seperti arsip, dokumen, wawancara, observasi atau melalui wawancara dengan beberapa responden yang dianggap memiliki pendapat yang berbeda.

b. Triangulasi Pengamat

Pengamat disini bertugas memeriksa hasil pengumpulan data. Misalnya dalam penelitian ini pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) dan memberikan masukan atas hasil pengumpulan data.

c. Triangulasi Teori

Penggunaan teori yang berdeba untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan. Pada penelitian ini berbagai teori yang dijelaskan pada bab II digunakan untuk mengumpulkan data dan menguji data tersebut.

d. Triangulasi Metode

Dengan menggunakan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, misalnya metode observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.¹²⁶

G. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹²⁷ Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹²⁸

Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga mendapatkan data yang

¹²⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 143-144.

¹²⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 103.

¹²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D.*, 336.

jenuh.¹²⁹ Dalam penelitian kali ini, analisis data dilakukan melalui tiga kegiatan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang hal-hal yang tidak perlu.¹³⁰ Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan memiliki alur tema yang jelas kedalam matriks kategorisasi. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang diperoleh ke dalam kategorisasi sesuai fokus penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari periode penelitian yang berupa jawaban terhadap fokus penelitian. Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah disajikan dalam tabel kategorisasi.

¹²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D.*, 337

¹³⁰ Syarifah, *Implementasi Pembelajaran Kitab Al-Tsaqofah Al-Islamiah.*, 9.